

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tari *soya-soya seli* merupakan salah satu tarian tradisional dari kota Tidore yang bertemakan kepahlawanan, dimana menceritakan tentang perjuangan Sultan Nuku dan para pasukan saat melawan penjajah. Tari *soya-soya seli* memiliki empat gerakan utama yaitu gerakan *joko ngoha* (menginjak ranjau), *gogai* (terdepan), *oro doma* (menggambil mayat) dan gerakan *cum toma dulu* (menunjuk kearah belakang), tari ini mempunyai dua gerakan dasar yaitu gerakan dasar pendek dan gerakan dasar panjang. Selain itu tari *soya-soya seli* memiliki enam motif, satu frase, dan satu kalimat. Kostum yang digunakan oleh penari yaitu baju takowa berlengan panjang atau sejenis baju koko berwarna putih beserta celananya, rok berwarna merah, kuning dan biru, hiasan bahu, perekat dipergelangan tangan dan kaki, serta mahkota yang dihiasi bulu burung cendrawasih, rias wajah yang digunakan hanyalah bedak tabur biasa. Tari *soya-soya seli* memiliki dua properti yaitu *salawaku* dan daun *woka*, dan musik pengiringnya menggunakan alat musik tradisional masyarakat Maluku Utara yaitu tifa.

B. Saran

Mengingat pentingnya kebudayaan bagi suatu daerah, maka upacara adat seperti *paji nyili-nyili* yang biasanya dilakukan oleh masyarakat, kiranya agar tetap dipertahankan, agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana sulitnya para

pahlawan kita melawan penjajah pada jaman dahulu. Selain itu untuk pemerintah Kota Tidore sendiri, tarian asal Tidore seperti *tari soya-soya seli* harusnya diperkenalkan kepada masyarakat, agar mereka dapat mengetahui bahwa pada daerah mereka sendiri terdapat tarian soya-soya, bukan hanya soya-soya yang berasal dari Ternate, meskipun mereka tidak bisa menarikan tarian tersebut, tapi setidaknya mereka mengetahuinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta : Pustaka
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka
- Hawkins, Alma. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Manthili
- Jaeni. 2012. *Komunikasi Estetik*. Bogor : IPB Pres
- Kussudiardja, Bagong. 2000. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Bantul:
Pedepokan Press
- Rohidi, Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima
Nusantara
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta : Sinar Harapan
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*.
Yogyakarta : Ikalasti.
- Soedarsono. 2010. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada
University Press
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT
Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suharsaputra Uhar. 2012. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan
Tindakan)*. Bandung : Refika Aditama.

Nara Sumber

1. Nama : Samsudin

Umur : 40 tahun

Pekerjaan : Kepala seksi sejarah kantor pariwisata

2. Nama : Maryan Jafar

Umur : 52 tahun

Pekerjaan : Kepala bidang kebudayaan kantor pariwisata

3. Nama : Kasim Ismail

Umur : 52 tahun

Pekerjaan : Tetua adat Kelurahan Seli serta Kepala kantor Kelurahan Seli